

**NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL *HUJAN* KARYA TERE LIYE  
DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagai persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**ANNISA RAHMAYANTI  
NIM 19016070**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

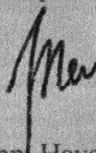
Judul : Nilai-Nilai Moral dalam Novel Hujan Karya Tere Liye dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia  
Nama : Annisa Rahmayanti  
NIM : 19016070  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2023  
Disetujui oleh Pembimbing



Dr. Erizal Gani, M.Pd.  
NIP 196209071987031001

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.  
NIP 19740110 1999903 2 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Annisa Rahmayanti

NIM : 19016070

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

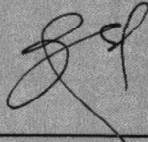
**Nilai-Nilai Moral dalam Novel Hujan Karya Tere Liye dan  
Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Padang, 21 Juli 2023

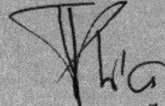
Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Erizal Gani, M.Pd.

1.   
\_\_\_\_\_

2. Anggota : Dr. Nursaid, M.Pd.

2.   
\_\_\_\_\_

3. Anggota : Zulfikarni, M.Pd.

3.   
\_\_\_\_\_

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut ini,

1. Skripsi saya yang berjudul “Nilai-Nilai Moral dalam Novel Hujan dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” adalah benar karya tulis saya yang belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas di cantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 15 Agustus 2023  
Yang membuat pernyataan



Annisa Rahmayanti  
NIM 19016070

## ABSTRAK

Annisa Rahmayanti, 2023 “Nilai-Nilai Moral dalam Novel *Hujan* karya Tere Liye dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.” Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan lima hal berikut. *Pertama*, nilai-nilai moral dalam wujud hubungan manusia dengan Tuhan. *Kedua*, nilai-nilai moral dalam wujud hubungan manusia dengan dirinya sendiri. *Ketiga*, nilai-nilai moral dalam wujud hubungan manusia dengan lingkungan alam. *Keempat*, nilai-nilai moral dalam wujud hubungan manusia dengan manusia/sosialnya. *Kelima*, implikasi nilai-nilai moral ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Hujan* karya Tere Liye yang dicetak tahun 2016 dengan halaman sejumlah 318 halaman.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah membaca dan memahami isi dari novel *Hujan*, mengidentifikasi, menganalisis dan menyimpulkan data yang terkait dengan nilai-nilai moral dalam novel *Hujan* karya Tere Liye. Pengabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Penganalisisan data dilakukan dengan cara mendeskripsikan data, mereduksi data dan menyajikan data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian tentang nilai-nilai moral dalam novel *Hujan* karya Tere Liye yang diperoleh hal sebagai berikut. *Pertama*, nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan diperoleh data sebanyak 49 data narasi, 12 data dialog, dan 3 data peristiwa. *Kedua*, nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri diperoleh data sebanyak 63 data narasi, 32 data dialog, dan 6 data peristiwa. *Ketiga*, nilai moral hubungan manusia dengan alam diperoleh data sebanyak 126 data narasi, 122 data dialog, dan 49 data peristiwa. *Kempat*, nilai moral hubungan manusia dengan sesama manusia diperoleh data sebanyak 67 data narasi, 143 data dialog, dan 12 data peristiwa. Secara keseluruhan didapatkan data dari hasil analisis sebanyak 683 data, dalam bentuk narasi, dialog, dan peristiwa. *Kelima*, implikasi nilai moral ke dalam pembelajaran teks novel untuk kelas XII SMA, dalam bentuk Rancangan-Rancangan Pembelajaran (RPP) dan juga dalam wujud *padlet* dan video pembelajaran.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat dan karunia kesabaran dan ketabahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Moral dalam Novel *Hujan* Karya Tere Liye dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1) Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Dr. Erizal Gani, M.Pd. selaku Pembimbing, (2) Dr.Nursaid, M. Pd, selaku Pembahas I, (3) Zulfikarini, M.Pd. selaku Pembahas II, dan seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FBS UNP.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

Peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat secara nyata. Manfaat tersebut kepada pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan penelitian ini. *Pertama*, dalam bidang pendidikan, penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk mengembangkan teori sastra tentang nilai-nilai moral dalam konteks pendidikan moral dalam karya novel. *Kedua*, bagi guru pendidikan Bahasa Indonesia penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman kepada peserta didik,

untuk menerapkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel ke dalam kehidupan. *Ketiga*, bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat menambah gambaran lebih luas tentang nilai-nilai moral dalam novel. *Keempat*, bagi mahasiswa penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk memahami nilai-nilai moral yang ada dalam novel. *Kelima*, bagi pembaca atau masyarakat penelitian dapat menambah rasa kepedulian terhadap karya sastra sehingga, dapat mengaplikasikan nilai-nilai moral ke dalam kehidupan bermasyarakat.

Padang, Juni 2022  
Penulis

Annisa Rahmayanti  
2019/19016070

## DAFTAR ISI

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| <b>ABSTRAK</b> .....  | i              |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....   | ii             |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....   | iv             |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....   | vi             |
| <b>DAFTAR FORMAT</b> .....  | vii            |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....  | viii           |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....  | ix             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>  |                |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                       | 1              |
| B. Objek dan Fokus Masalah.....                                       | 8              |
| C. Perumusan Masalah .....  | 8              |
| D. Pertanyaan Penelitian.....   | 8              |
| E. Tujuan Penelitian .....  | 9              |
| F. Manfaat Penelitian .....   | 9              |
| G. Batasan Istilah.....   | 10             |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>  |                |
| A. Kajian Teori .....   | 12             |
| 1. Hakikat Novel.....   | 12             |
| 2. Hakikat Nilai Moral dan Jenis-Jenis Moral.....                     | 23             |
| 3. Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia .....                | 33             |
| B. Penilaian yang Relevan.....  | 34             |
| C. Kerangka Konseptual.....   | 37             |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                                      |                |
| A. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian.....                        | 39             |
| B. Data dan Sumber Data .....   | 40             |
| C. Instrumen Penelitian .....   | 40             |
| D. Teknik dan Pengumpulan Data.....                                   | 41             |
| E. Teknik Pengabsahan Data.....                                       | 44             |
| F. Teknik Analisis Data.....  | 44             |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>  |                |
| A. Temuan Data.....   | 47             |
| 1. Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan.....               | 47             |
| 2. Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri .....    | 49             |
| 3. Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Alam .....               | 51             |
| 4. Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Manusia<br>Lainnya ..... | 52             |
| B. Pembahasan.....  | 54             |
| 1. Wujud Nilai Moral dalam Novel Hujan karya Tere Liye .....          | 54             |



|  |     |
|--|-----|
| 2. Implikasi Nilai Moral dalam Novel Hujan Karya Tere Liye<br>dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia..... | 97  |
| <b>BAB V PENUTUP</b>   |     |
| A. Simpulan .....  | 100 |
| B. Saran.....  | 101 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....  | 103 |
| <b>LAMPIRAN</b> .....  | 106 |

## DAFTAR TABEL

|                                 | <b>Halaman</b> |
|---------------------------------|----------------|
| Tabel 1 Nilai-Nilai Moral ..... | 32             |

## DAFTAR FORMAT

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| Format 1 Wujud Identifikasi Nilai Moral dalam Novel <i>Hujan</i> Karya Tere<br>Liye ..... | 42             |
| Format 2 Jumlah Analisis Data Nilai Moral dalam Novel.....                                | 43             |

## DAFTAR GAMBAR

|                                    | <b>Halaman</b> |
|------------------------------------|----------------|
| Gambar 1 Kerangka Konseptual ..... | 38             |
| Gambar 2 Cover Novel .....         | 40             |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| Lampiran 1 Sinopsis Novel <i>Hujan</i> Karya Tere Liye.....   | 107            |
| Lampiran 2 Pengidentifikasian Nilai-Nilai Moral Novel <i>Hujan</i> karya Tere Liye dan Implikasinya Ke dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia..... | 110            |
| Lampiran 3 Jumlah Analisis Data Nilai Moral dalam Novel.....  | 202            |
| Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Teks Novel.....   | 203            |
| Lampiran 5 Surat Pernyataan Validasi Insrtrumen Penelitan.....  | 218            |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Moral menjadi salah satu hal yang dikhawatirkan di Indonesia saat ini, dekadensi moral yang melanda remaja sudah terjadi dari tahun ke tahun. Selain faktor ekonomi dan juga teknologi, krisis moral identik dengan jauhnya individu tersebut dengan pendidikan moral. (Nudin, B. (2020:69).

Reformasi kebablasan, krisis moral yang menimpa bangsa disebabkan terbaikannya penanaman nilai-nilai moral pada generasi bangsa pada sektor pendidikan. Data UNICEF tahun 2016 menunjukkan bahwa kekerasan pada sesama remaja di Indonesia diperkirakan mencapai 50 persen. Sedangkan dilansir dari data Kementerian Kesehatan RI 2017, terdapat 3,8 persen pelajar yang menyatakan pernah menyalahgunakan narkoba dan obat berbahaya.

Daulay (2012:141), menyebutkan bahwa orang tua, guru, dan beberapa pihak yang berkecimpung dalam bidang pendidikan, agama dan sosial banyak mengeluhkan terhadap perilaku sebagian pelajar yang berperilaku di luar batas kesopanan dan kesusilaan. Contohnya seperti mabuk-mabukan, tawuran, penyalahgunaan obat terlarang, pergaulan dan seks bebas, bergaya hidup hedonis layaknya orang barat, dan sebagainya. Oleh karena itu, menjadi berpengaruh secara logis terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang kemudian terciptanya kondisi yang mencerminkan krisis moral.

Kemerosotan moral jika dibiarkan terus berlanjut tanpa adanya preventif, maka akan sulit mengatur dan mengarahkan kelakuan para remaja. Sebagai puncaknya hilangnya jati diri bangsa dan negara, khususnya Indonesia.

Masyarakat mengharapkan remaja berperilaku sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku. Seperti berakhlak mulia, sopan dan santun, sikap toleransi, tolong menolong, peka dengan kehidupan sosial orang lain yang memerlukan bantuan, tahu tugas sebagai pelajar, serta berorientasi pada masa depan.

Namun akibat pengaruh teknologi yang canggih, tidak jarang banyak remaja terhanyut akibat pengaruh negatif budaya luar (asing) yang tidak sesuai dengan norma-norma serta adat budaya lokal. Perilaku antisosial dan sikap individualistis sering diperlihatkan remaja. Perbuatan-perbuatan melanggar hukum pun bukan menjadi berita yang aneh dan sering kita dengar. Tawuran, penipuan, curanmor, pelecehan seksual, *freesex*, aborsi, dan masih banyak lagi kemerosotan moral yang terjadi pada remaja. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyebut, sejak 2011 hingga akhir 2020, tercatat 11.116 anak di Indonesia tersangkut kasus kriminal.

Pam Schiller dan Tamera Bryant (2002:8), menyebutkan bahwa jika meninggalkan pelajaran tentang nilai moral yang kebanyakan sudah berubah dalam suatu negara, beresiko kehilangan setengah kedamaian dari budaya.

Pam Schiller dan Tamera Bryant (2001:8), mengemukakan inilah waktunya untuk menentukan pentingnya nilai-nilai moral bagi masa depan anak-anak dan keluarga. Lingkungan sekitar sangat berpengaruh mendukung dan mendorong sikap mereka untuk mempraktikkan nilai-nilai moral tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai moral dianggap sebagai norma yang baik oleh masyarakat dan juga menjadi tolak ukur yang digunakan oleh manusia untuk memberikan perkiraan dan batasan terhadap sesuatu. Nilai Moral juga mencakup sesuatu hal yang mewarnai tingkah laku manusia, perkataan, dan sikap yang berhubungan dengan sesama makhluk hidup. Nilai moral merupakan sesuatu yang bermutu, berharga, yang menunjukkan kualitas serta berguna bagi kehidupan manusia. Objek nilai moral di sini, yaitu manusia. Manusia yang dimaksud adalah para remaja usia sekolah dalam memperoleh dan menerapkan nilai moral. Hakikatnya manusia sebagai homo *voluens*, yaitu makhluk yang memiliki keinginan melakukan sesuatu.

Studi tentang nilai biasanya terbagi ke dalam area *estetis* dan *etis*. *Estetis* berhubungan erat dengan studi dan justifikasi terhadap sesuatu yang dianggap indah oleh manusia, apa yang mereka nikmati. *Etis* merupakan studi dan justifikasi dari tingkah laku, bagaimana orang berperilaku. Dasar dari studi *etis* adalah pertanyaan mengenai moral yang merupakan suatu refleksi pertimbangan mengenai sesuatu yang dianggap benar atau salah (Jack R. Fraenkel, 1977:6).

Tugas pendidikan adalah membantu anak mencapai tahap perkembangan moral yang tinggi (kesempurnaan moral). Melalui pandangan Al-Ghozali dan Ibnu Miskaway tugas pendidikan adalah membentuk anak mencapai kesempurnaan jiwa, dalam artian bahwa tindakan moral yang ia lakukan sudah menyatu dalam dirinya sehingga tanpa melalui proses berfikir Miskaway (1934:126), walaupun keduanya tidak menyebutkan tahap perkembangan secara rinci. Adapun aspek yang dibutuhkan dalam mencapai perkembangan moral tersebut adalah prinsip pembiasaan (*kondisioning*) dan peniruan (*imitation*) yang



mengarah pada terjadinya modeling.

Pandangan ini adalah pandangan menurut Al-Ghozali dan Ibnu Maskaway. Aplikasinya dalam dunia pendidikan dari kedua pandangan tersebut adalah diperlukan adanya *condisioning* dalam mengembangkan perilaku moral seseorang. Dalam hal ini faktor pemberian *reinforcement* (*reward dan punishment*) memegang peran yang penting untuk membiasakan anak melakukan tindakan moral yang baik. Pemberian *reinforcement* terhadap perilaku baik, komentar-komentar yang disampaikan guru merupakan faktor penting untuk proses internalisasi atau penghayatan siswa terhadap standar moral. Faktor lain adalah pemberian teladan atau contoh dari guru tentang tindakan-tindakan yang baik.

Kemudian diperlukan adanya penjelasan-penjelasan terhadap pertimbangan moral. Pertimbangan moral terdapat dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk juga dalam lingkungan karya sastra seperti novel. Firman (2017:50), berpendapat bahwa nilai moral dalam karya sastra dapat dipandang sebagai pesan atau amanat, perilaku, bahkan unsur amanat dalam karya sastra sebenarnya merupakan gagasan mendasar yang menciptakan karya sastra.

Wellek dan Warren dalam Rahayu, (2014:324), menyatakan bahwa sifat sastra memang menyajikan sebagian besar tentang kehidupan, sementara itu kehidupan dunia nyata merupakan keadaan sosial masyarakat.

Ada faktor tiruan terhadap keadaan sosial dunia nyata dalam karya sastra, nilai moral sangat berpengaruh dalam permasalahan mengenai etika masyarakat, oleh sebab itu nilai moral menjadi sangat penting untuk diajarkan dijenjang

pendidikan. Penanaman nilai moral sangat dibutuhkan dalam lingkungan sekitar seperti interaksi yang dilakukan antar makhluk sosial.

Dunia pendidikan dianggap mampu untuk mengatasi krisis moral yang sedang terjadi saat ini. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang dunia sistem Pendidikan Nasional BAB II pasal 3 “*pendidikan nasional yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan yang berbentuk watak. Nilai moral ini dapat diajarkan melalui pembelajaran di sekolah*”. Salah satu karya sastra yang menarik untuk dibaca bercerita banyak tentang kehidupan masyarakat adalah novel. Novel merupakan bentuk karya non fiksi yang menceritakan sebuah dunia yang berisi model kehidupan yang dibangun dengan unsur intrinsik, seperti tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan gaya bahasa. Kemudian didukung dengan unsur ekstrinsik novel yang menarik untuk diketahui.

Melalui pembelajaran teks novel dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan mampu memberi motivasi perubahan dan penanaman nilai-nilai moral guna diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Nurhayati (2012:16), bahwa novel bukan hanya sebuah ungkapan dari petikan cerita kehidupan manusia. Konflik yang terjadi pun akhirnya dapat menyebabkan perubahan jalan hidup antara pelakunya. Selain itu, novel merupakan sebuah karya sastra yang banyak mengandung nilai-nilai atau pesan di dalamnya, salah satunya adalah nilai moral.

Nilai moral dalam karya sastra novel dapat mencerminkan pandangan hidup seorang pengarang, pesan yang hendak disampaikan kepada pembaca melalui

karyanya. Umumnya remaja milenial terutama yang berada pada usia peralihan seperti SMP ke SMA tidak terlalu menyukai novel-novel lawas, oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan novel yang jarak usia terbitnya tidak terpaut jauh dengan penulis, yang termasuk dalam buku teks Bahasa Indonesia saat ini.

Novel yang menarik untuk diteliti adalah novel *Hujan* karya Tere Liye terbitan tahun 2016, cerita yang dipaparkan menarik minat para siswa untuk dapat membaca ceritanya. Di mana unsur intrinsik dan ekstrinsik pembangun novel *Hujan* karya Tere Liye ini mendukung untuk mengungkap kebenaran nilai moral melalui penokohan peristiwa dan narasinya. Peneliti melihat novel ini bukan hanya sekedar menarik untuk dibaca namun alur ceritanya juga ditulis begitu menarik serta tidak mudah tertebak. Cerita yang diangkat di dalamnya sarat akan nilai moral. Moral cerita biasanya dimaksudkan sebagai satuan saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis, novel ini berisi panduan khusus yang diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang berkaitan dengan perilaku dan etika pergaulan.

Kegiatan analisis unsur-unsur sastra merupakan salah satu cara untuk dapat mengapresiasi karya sastra. Suatu karya bisa dikatakan baik jika mengandung nilai-nilai yang mendidik. Setiap karya sastra yang diciptakan oleh pengarang pasti mengandung nilai, misalnya nilai moral yang ada pada novel *Hujan* karya Tere Liye sebagaimana *review* Gramedia dan antusias para pembaca sehingga novel ini berhasil menduduki *Best Seller* mendapat *rating* 4,22 dari total 2.905 *rating* dengan 543 ulasan.

Novel *Hujan* ini berhasil diterbitkan oleh penerbit Gramedia Pustaka Utama pada Januari 2016 lalu, mampu bertahan dengan penjualan yang tinggi cukup lama. Novel setebal 320 halaman ini, mengambil latar pada tahun 2042 hingga 2050 dengan *genre science fiction (sci-fi)* yang mengisahkan dunia dimasa depan penuh akan kecanggihan teknologi, dengan kata lain, peran manusia pun tergantikan dengan adanya keberadaan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir tersebut. Bukan hanya ini saja karyanya yang berhasil menembus angka penjualan fantastis. Tere Liye yang bernama asli Darwis lahir 21 Mei 1979 di Lahat, Sumatera Selatan, dikenal sebagai penulis novel. Tere Liye merupakan salah satu penulis yang peduli mengenai keadaan moral bangsa ini, terbukti dari begitu banyak karya-karya hasil ciptaannya yang mampu mencerminkan fakta-fakta serta pandangan hidup kedepannya, realitas cerita yang selalu dibangun untuk mengingatkan pembaca mengenai aturan dalam menjalani kehidupan. Beberapa karyanya yang pernah diangkat ke layar kaca yaitu *Hafalan Shalat Delisa* dan *Moga Bunda Disayang Allah*. Walau bisa meraih keberhasilan dalam dunia literasi Indonesia, kegiatan menulis cerita sekedar menjadi hobi karena sehari-hari ia masih bekerja kantoran sebagai akuntan.

Banyak sekali pembelajaran yang dapat diambil di dalam novel ini sehingga peneliti tertarik untuk menelitinya. Permasalahan yang mampu memberikan banyak pencerminan moral baik yang tidak terlepas dari peristiwa dalam cerita dan tingkah laku tokoh itu sendiri. Nilai moral yang dapat dicontoh dan ditiru remaja pada zaman sekarang, serta pembaca juga dapat menghayati dan memahami isi cerita dari ini supaya dapat diterapkan dalam menjalani hidup.

Berdasarkan jabaran di atas, hal yang akan dikaji adalah aspek nilai moral (moral terhadap Tuhan, moral terhadap diri sendiri, moral terhadap sesama manusia dan moral terhadap alam/lingkungan). Oleh karena itu judul penelitian ini adalah “Nilai-Nilai Moral dalam Novel *Hujan* karya Tere Liye dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”

### **B. Objek dan Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat dikatakan bahwa penelitian ini difokuskan pada nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Hujan* karya Tere Liye dan implikasinya di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah yang dikemukakan di atas masalah dan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai-nilai moral dalam novel *Hujan* karya Tere Liye yang meliputi dan implikasinya di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia antara lain *Pertama*, nilai-nilai moral dalam wujud manusia dengan Tuhan. *Kedua*, nilai-nilai moral dalam wujud manusia dengan dirinya sendiri. *Ketiga*, nilai-nilai moral dalam wujud hubungan manusia dengan lingkungan alam. *Keempat*, nilai-nilai moral dalam wujud manusia dengan manusia/ sosialnya.

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus masalah yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai-nilai moral dalam novel

*Hujan* karya Tere Liye yang meliputi: *Pertama*, bagaimanakah nilai-nilai moral dalam wujud manusia dengan Tuhan ?. *Kedua*, bagaimanakah nilai-nilai moral dalam wujud manusia dengan dirinya sendiri?. *Ketiga*, bagaimanakah nilai-nilai moral dalam wujud hubungan manusia dengan lingkungan alam. *Keempat*, bagaimanakah nilai-nilai moral dalam wujud manusia dengan manusia/sosialnya?, *Kelima*, Bagaimanakah pengimplikasian nilai-nilai moral dalam novel *Hujan* karya Tere Liye bila di implikasinya ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan peneliti di atas, penelitian ini memiliki lima tujuan. *Pertama*, nilai-nilai moral dalam wujud manusia dengan Tuhan. *Kedua*, nilai-nilai moral dalam wujud manusia dengan dirinya sendiri. *Ketiga*, nilai-nilai moral dalam wujud hubungan manusia dengan lingkungan alam. *Keempat*, nilai-nilai moral dalam wujud manusia dengan manusia/sosialnya. *Kelima*, pengimplikasian nilai-nilai moral dalam novel *Hujan* karya Tere Liye bila di implikasikan kedalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Suatu penelitian ilmiah haruslah memberikan manfaat yang dapat digunakan sebagai bentuk keilmuan, adapun manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat dalam mengembangkan pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama tentang penggunaan nilai-nilai moral dalam novel *Hujan* karya Tere Liye.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Siswa mempunyai sikap positif dan termotivasi setelah mengetahui novel *Hujan* karya Tere Liye.
- b. Guru memperoleh inovasi baru dalam meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia terkhususnya pembelajaran teks novel.
- c. Meningkatkan kualitas pembelajaran siswa menulis novel melalui nilai nilai moral yang terkandung dalam novel *Hujan* karya Tere Liye.
- d. Bagi pembaca penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran moralitas dari sebuah karya sastra, mengapresiasi sebuah karya sastra serta tertarik untuk meneliti sebuah karya sastra tersebut.
- e. Bagi pencipta karya sastra, agar termotivasi untuk selalu menulis karya-karya yang banyak mengandung nilai-nilai moral dalam ceritanya.

## G. Batasan Istilah

Pada bagian ini dikemukakan batasan istilah yang digunakan untuk pembaca agar mendapatkan gambaran tentang masalah yang akan diteliti. Batasan istilah tersebut dibagi atas tiga bagian, yaitu (1) hakikat novel, (2) hakikat nilai moral dan jenis moral, (3) implikasi nilai moral pembelajaran Bahasa Indonesia.

### 1. Hakikat Novel

Novel adalah karya sastra berupa imajinasi dan khayalan pengarang terhadap kehidupan. novel menyajikan sesuatu yang lebih banyak dan lebih terperinci terhadap permasalahan yang kompleks.

## 2. Hakikat Nilai Moral dan Jenis moral

Nilai moral adalah ajaran tentang baik buruk yang diterima umumnya mengenai perbuatan, sikap kewajiban, ahklak dan budi pekerti. Moral yang dimaksud pada penelitian ini adalah moral yang berada dalam karya sastra. Kemudian jenis moral disini adalah moral yang dirasakan manusia terhadap berbagai aspek kehidupannya.

## 3. Proses Pengimplikasian Nilai Moral dalam Pembelajaran

Pengimplikasian adalah bagaimana tindakan penerapan nilai moral dalam pembelajaran teks novel yang dilakukan terhadap siswa serta pengaruh pelaksanaan nilai tersebut dalam proses pembelajaran.